

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Moleong, penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dan lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.⁵³ Jadi penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan kesimpulan berupa data yang mendeskripsikan suatu peristiwa secara rinci dalam bentuk kata-kata.

Sejalan dengan definisi tersebut, Krik dan Miller mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam kawasannya maupun peristilahannya.⁵⁴ Dengan kata lain dapat dijelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang mengandalkan pengamatan, wawancara, dan dokumentasi pada objek penelitian sehingga menghasilkan data yang menggambarkan secara rinci dan lengkap tentang objek penelitian.

⁵³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hal 3.

⁵⁴ *Ibid.*, hal 3.

Dari kajian mengenai beberapa definisi-definisi tersebut, dapat dipahami bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena yang ada dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode.⁵⁵

Di dalam pelaksanaannya peneliti berusaha menggali informasi mengenai peristiwa yang menjadi pusat perhatian kemudian dideskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa sebagaimana adanya mengenai persepsi ulama muhammadiyah dan nahdatul ulama Blitar tentang ibadah shalat tenaga medis yang menangani covid 19. Adapun tujuan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dikarenakan untuk mengetahui dan mendeskripsikan fakta-fakta dan sifat-sifat secara sistematis, faktual dan akurat yang berkaitan persepsi ulama Muhammadiyah dan Nahdatul Ulama Blitar tentang ibadah shalat tenaga kesehatan yang menangani covid 19.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *penelitian empiris* yaitu penelitian mengenai persepsi ulama muhammadiyah dan nahdatul ulama. Kemudian merumuskan masalahnya secara terperinci dan dilanjutkan dengan analisis terhadap perkara tersebut.

⁵⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hal 4.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, menurut Sugiono, peneliti disebut sebagai human instrument, yang berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sumber data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya, peneliti berkedudukan sebagai instrumen di lapangan, peneliti merupakan alat utama dalam penelitian ini.

Kehadiran peneliti sebagai instrumen penelitian bermanfaat dalam penyesuaian diri peneliti dengan setting penelitian, subjek lebih tanggap akan kehadiran peneliti, keputusan yang berhubungan dengan penelitian dapat diambil secara cepat dan terarah, selain informasi dapat diperoleh melalui sikap dan cara informan dalam memberikan informasi. Validitas dan reliabilitas data kualitatif banyak tergantung pada keterampilan metodologi serta kepekaan dan integritas peneliti itu sendiri. Peneliti dalam penelitian ini, hadir sebagai instrumen kunci.⁵⁶

Untuk memperoleh data sebanyak mungkin, detail dan juga orisinal maka selama penelitian di lapangan, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat atau instrument sekaligus pengumpul data utama. Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrument utamanya adalah manusia. Dalam rangka mencapai tujuan penelitian maka peneliti disini

⁵⁶ *Ibid.*, hal 82.

sebagai instrument kunci. Peneliti akan melakukan observasi, wawancara dan pengambilan dokumen.

Untuk mendukung pengumpulan data dari sumber yang ada di lapangan, peneliti juga memanfaatkan alat perekam, buku tulis serta alat tulis sebagai alat mencatat data. Kehadiran peneliti dilokasi penelitian dapat menunjang keabsahan data sehingga data yang diperoleh memenuhi orisinalitas. Maka dari itu peneliti mengadakan observasi secara langsung ke lokasi penelitian dengan intensitas yang cukup tinggi.⁵⁷

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan oleh peneliti, maka harus mendatangi subjek penelitian yaitu ulama dari muhammadiyah dan ulama nahdatul ulama, sekaligus menghimpun dokumen-dokumen yang dibutuhkan. Peneliti mengumpulkan data sendiri pada subjek penelitian dengan bantuan rekan. Untuk mendukung proses pengumpulan data peneliti berusaha menjalin hubungan baik dengan informan agar data-data yang diperoleh benar-benar valid.

D. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini di Pondok Pesantren Roudlotul Huffadz Wonorejo Srengat Blitar, Pondok Pesantren Mambaul Hikam Mantenan Udanawu Blitar, Pondok Pesantren Mahjayatul Qurro' Kunir Wonodadi Blitar. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Pondok Pesantren tersebut,

⁵⁷ *Ibid.*, hal 84.

karena peneliti ingin mengetahui lebih mendalam mengenai persepsi ulama terhadap ibadah shalat tenaga kesehatan yang menangani covid 19.

E. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian kualitatif adalah subjek darimana data tersebut diperoleh. Dalam penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan berhubungan dengan fokus penelitian. Data-data tersebut terdiri dari dua jenis yaitu, data yang bersumber dari manusia dan data yang bersumber dari non manusia.⁵⁸ Data manusia diperoleh dari orang yang menjadi informan dalam hal ini orang yang secara langsung menjadi subjek penelitian. Sedangkan data non manusia bersumber dari dokumen beberapa catatan, rekaman gambar atau foto, dan hasil-hasil observasi yang berhubungan dengan fokus penelitian.⁵⁹

Dalam penelitian ini sumber data meliputi tiga unsur :

1. *People* (orang) sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara, pada penelitian ini penulis menggunakan alat perekam untuk merekam pengakuan-pengakuan dari narasumber.
2. *Place* (tempat), yaitu sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam atau bergerak.
 - a. Bergerak, data yang sifatnya bergerak diperoleh dari segala kegiatan para ulama di Pondok Pesantren Roudlotul Huffadz Wonorejo Srengat

⁵⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal 22.

⁵⁹ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal 58.

Blitar, Pondok Pesantren Mambaul Hikam Mantenan Udanawu Blitar,
Pondok Pesantren Mahjayatul Qurro' Kunir Wonodadi Blitar.

3. *Paper* (kertas) yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar atau simbol lain yang cara memperolehnya memerlukan metode dokumentasi yang berasal dari kertas (buku, majalah, dokumen, arsip dll) yang dapat menunjang dalam proses memperoleh data.⁶⁰

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, maka penulis akan mengumpulkan data dengan metode-metode yang sesuai dengan pendekatan dan jenis penelitian, yaitu :

1. Wawancara Mendalam (*indepth interview*)

Wawancara mendalam (*indepth interview*) merupakan metode pengumpulan data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif. Wawancara mendalam secara umum adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara, pewawancara, dan informan terlibat dalam keidupan

⁶⁰ *Ibid* Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*,... hal 172.

sosial yang relatif lama. Dengan demikian, kekhasan wawancara mendalam adalah keterlibatannya dalam kehidupan informan.⁶¹

Dengan demikian metode wawancara mendalam dalam penelitian ini digunakan oleh peneliti untuk mengetahui informasi apa saja yang ada dalam pikiran responden. Peneliti telah menyiapkan materi dan memilih informan sesuai dengan topik penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain⁶².

Menurut Milles dan Huberman aktivitas dalam analisis data deskriptif ada tiga cara yaitu;⁶³

1. Reduksi Data (*Reduction Data*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.⁶⁴

⁶¹ Devania, Annesa, "Wawancara Mendalam (*indepth interview*) dalam <http://www.ut.ac.id/html/wawancara.htm>, diakses pada tanggal 26 September 2021.

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2011), hal 244.

⁶³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hal 72.

⁶⁴ *Ibid.*, hal 82.

Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya. Tahap mereduksi data dimulai dengan mengidentifikasi data yaitu memilah hal-hal yang penting. Selanjutnya mengklasifikasi atau mengelompokkan data tersebut pada fokus penelitian. Tahap terakhir kodifikasi, yaitu memberikan kode pada data hasil penelitian agar tidak keliru.

2. Penyajian data (*data display*)

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data yang dapat dilakukan dalam bentuk deskriptif. Melalui penyajian data tersebut maka terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah difahami dalam rangka memperoleh kesimpulan penelitian.

3. Penarikan kesimpulan atau verifikasi (*conclusion drawing/verification*).

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat guna mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila ada bukti yang valid, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁶⁵

⁶⁵ *Ibid* Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,...hal 99.

Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan yang didapat kemungkinan dapat menjawab fokus penelitian yang sudah dirancang sejak awal penelitian. Ada kalanya kesimpulan yang diperoleh tidak dapat digunakan untuk menjawab permasalahan. Hal ini sesuai dengan jenis penelitian kualitatif itu sendiri bahwa masalah yang timbul dalam penelitian kualitatif sifatnya masih sementara dan dapat berkembang setelah peneliti terjun ke lapangan.

Temuan ini dapat berupa gambaran suatu objek yang dianggap belum jelas, setelah ada penelitian gambaran yang belum jelas itu bisa dijelaskan dengan teori-teori yang telah ditemukan. Selanjutnya teori yang didapatkan diharapkan bisa menjadi pijakan pada penelitian-penelitian selanjutnya.

H. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam upaya mendapatkan data yang valid, maka perlu dilakukan pengecekan data agar penelitian kualitatif ini dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Adapun beberapa teknik tersebut yaitu; uji *credibility* (validitas internal), uji *transferability* (validitas eksternal), uji *dependability* (reabilitas) serta uji *confirmability* (objektifitas).⁶⁶ Berdasarkan pertimbangan, peneliti hanya menggunakan uji *credibility* karena dirasa sudah bisa mewakili untuk proses pengecekan keabsahan data.

⁶⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal 365.

Uji *credibility* (kredibilitas) atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan tidak diragukan sebagai sebuah karya ilmiah dilakukan.

I. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian ini menggunakan empat tahap penelitian yaitu :

1. Tahap pra lapangan, meliputi menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian dengan menyesuaikan permasalahan yang akan diteliti, mengurus perizinan mulai dari meminta surat izin ke pihak kampus selanjutnya diteruskan tempat penelitian yaitu Pondok Pesantren Roudlotul Huffadz Wonorejo Srengat Blitar, Pondok Pesantren Mambaul Hikam Manten Udanawu Blitar, dan Pondok Pesantren Mahjayatul Qurro' Kunir Wonodadi Blitar, menjajaki dan menilai lapangan untuk menyesuaikan dengan lingkungan dan mengenal lebih dalam tentang apa yang akan diteliti, memilih dan memanfaatkan informan guna mempermudah memperoleh informasi dan untuk keaslian informasi yang diperoleh, menyiapkan perlengkapan penelitian mulai dari pengaturan jadwal penelitian dan menyiapkan materi dan alat-alat yang akan digunakan untuk memperlancar penelitian, persoalan etika penelitian terkait dengan hubungan antara peneliti dengan informan.
2. Tahap pekerjaan lapangan, meliputi pemahaman konteks penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan, mengumpulkan data atau

- informasi yang terkait dengan fokus penelitian, memecahkan data yang telah terkumpul.
3. Tahap analisis data, terdiri dari analisis selama pengumpulan data dan sesudahnya. Analisis selama pengumpulan data meliputi kegiatan : membuat ringkasan atau rangkuman serta menyusun setiap hasil wawancara, mengembangkan pertanyaan dan analitik selama wawancara, dan mempertegas fokus penelitian. Sedangkan analisis setelah pengumpulan data meliputi kegiatan: pengorganisasian data, pemilahan data menjadi satu-satuan tertentu, pengkategorian data, penemuan hal-hal yang terpenting dari data penelitian, penemuan apa yang perlu dilaporkan kepada orang lain, pengecekan keabsahan data, pemberian makna.
 4. Tahap penulisan laporan penelitian, setelah semua data terkumpul dan dianalisis maka langkah terakhir adalah penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, perbaikan hasil konsultasi hingga terselesaikannya penelitian ini.⁶⁷

⁶⁷ *Ibid* Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,...hal 106.